

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat adalah suatu perasaan dan minat terhadap sesuatu atau suatu kegiatan yang tidak timbul dari seseorang. Hal ini dapat terjadi secara tiba-tiba atau dengan sendirinya, namun berasal dari partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan (Rachel, 2013). Minat dapat dilihat pula sebagai suatu kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan yang disukai yang berhubungan dengan kebutuhan/keinginan seseorang. Minat dianggap sebagai perantara faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang (Mahmud, 2008). Minat dapat juga dicirikan ketika seseorang terlibat dengan sesuatu, ia melewati suatu tantangan peningkatan yang menyatukan semua kemampuan penting untuk mengarahkannya pada tindakan ini, yang memiliki tantangan paling besar, karena terfokus pada tujuan tertentu. Lingkungan di sekitar seseorang dapat memberi semangat atau menghalangi keinginan seseorang untuk mencari profesi di bidang profes perpajakan (Aji et al., 2022).

Karir seseorang merupakan bagian penting dalam hidupnya. Dalam memilih karir, kemampuan dan minat setiap orang tentu menjadi hal yang penting. Penentuan keputusan karir merupakan hal yang penting dan harus dilakukan sesegera mungkin karena akan menjadikan seseorang untuk membuat kemajuan menuju minat karir seseorang dan berujung pada pencapaian suatu tujuan. Oleh karena itu, seseorang dapat menilai kapasitas dan minatnya, memikirkan berbagai peluang karir yang berbeda, mengemukakan tujuan karir, dan merencanakan latihan peningkatan yang masuk akal melalui perencanaan profesi/karir. Pengaturan profesi/karir yang harus dimungkinkan di perguruan tinggi agar mahasiswa lulus nantinya, mereka siap memilih pekerjaan dan memasuki dunia kerja (Sulistiyani & Fachriyah, 2019).

Profesi akuntansi yang terus berkembang secara implisit memberikan perluasan berbagai kemungkinan kerja dalam dunia kerja. Untuk menyikapi kondisi tersebut dan memberikan peluang yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja, diperlukan sumber daya manusia yang lebih berkompeten. Salah satu yang dikenang sebagai angkatan kerja adalah mahasiswa yang mempelajari akuntansi dengan sertifikasi empat tahun di bidang akuntansi (Sulistyawati et al., 2013).

Mengingat pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia, lulusan dengan keahlian di bidang ekonomi memiliki pangsa pasar yang signifikan di pasar kerja. Hasilnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi pilihan populer mahasiswa dari tahun ke tahun. Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang penting bagi mahasiswa akuntansi. Banyaknya mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta (Dewi & Setiawanta, 2014).

Salah satu pilihan karir yang bisa dipilih adalah di bidang perpajakan. Beberapa profesi di bidang perpajakan antara lain menjadi petugas di Direktorat Jenderal Pajak, penyelenggara pengeluaran di Kantor Akuntan Publik, pegawai pajak di sektor swasta, Konsultan Pajak Pribadi, dan juga bisa meletakkan Kantor Konsultan Pajak bagi yang telah bersertifikat. Untuk menjadi seorang di bidang perpajakan yang dirasakan, ada berbagai sertifikat keahlian di bidang perpajakan termasuk Sertifikat Konsultan Pajak (SKP), *Certified Tax Advisor* (CTA), *Certified Internasional Taxation A Analyst* (CITA), dan *Advance Diploma in Internasional Taxation* (ADIT). Setiap konfirmasi kemampuan ini memiliki prasyarat dan waktu siklus yang berbeda. Oleh karena itu, agar seorang mahasiswa akuntansi dapat melalui proses sertifikasi keahlian perpajakan, ia harus memiliki keterampilan akuntansi yang memadai serta pemahaman tentang dasar-dasar perpajakan. Menurut Stolle, (1976) penghargaan finansial adalah penghargaan finansial/gaji awal, aset tunjangan, dan kemungkinan perluasan penghargaan/gaji finansial. Karena tujuan utama pekerjaan seseorang adalah memperoleh penghargaan finansial, maka penghargaan finansial atau gaji menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Maka dari itu, saya meneliti kembali terhadap penelitian-penelitian sebelumnya seperti Merdekawati et al., (2011) dalam pemeriksaannya mengenai perspektif yang dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan auditor atau non-auditor, diamati bahwa pemilihan inspektur dipengaruhi oleh berbagai faktor atau sebab, seperti pengahargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, kualitas sosial/nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses sederhana dalam lowongan pekerjaan. Selanjutnya menurut Iftinan, (2018) insentif finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional merupakan faktor penting bagi mahasiswa untuk menjadi auditor dan berdampak positif terhadap karir mahasiswa akuntansi, menurut analisis mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan. di kantor akuntan. Kemudian menurut Dewi, (2018) minat mahasiswa menjadi auditor internal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaji, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, personalitas, dan lingkungan keluarga, sesuai dengan temuan penelitian ini. Mereka mempengaruhi keputusan profesi mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari (Diseree, 2019).

Hasil penelitian oleh Aprilyan, (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pengakuan profesional, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pelatihan profesional semuanya berdampak positif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir akuntan publik. Sementara itu, tempat kerja tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan Chan, (2012) hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Sebaliknya, prestasi akademis, imbalan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan minat menjadi akuntan publik merupakan faktor yang tidak signifikan.

Faktor lain yang diingat untuk mempengaruhi keputusan karir oleh siswa akuntansi adalah persiapan yang matang. Topik-topik terkait pengembangan keterampilan termasuk dalam pelatihan profesional, seperti: pelatihan sebelum memasuki dunia kerja, pelatihan profesional, pelatihan rutin, dan pengalaman kerja. Pelatihan yang matang diyakini akan meningkatkan minat terhadap pekerjaan yang dipilih Wijayanti, (2001) menyatakan bahwa kecuali jika mahasiswa yang memilih profesi akuntansi mempertimbangkan faktor pengalaman kerja yang bervariasi, maka pelatihan profesional tidak menjadi pertimbangan dalam memilih profesi.

Wijayanti, (2003) mengungkapkan bahwa mahasiswa mencerminkan bahwa berfungsi sebagai akuntan perusahaan adalah memberikan keyakinan lebih terhadap masa depan dengan adanya cadangan manfaat dan gagasan normal tentang pekerjaan. Lebih lanjut menurut Wijayanti, (2003) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih bekerja di perusahaan nasional dibandingkan perusahaan lokal karena perusahaan nasional lebih terkenal sehingga dapat menilai kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa posisi kerja di suatu perusahaan publik merupakan faktor penting dalam memilih suatu profesi.

Menurut Ulva, (2016) faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada dan dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Stolle, (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa percaya bahwa karir di bidang akuntansi perusahaan melibatkan pekerjaan rutin yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan karir sebagai konsultan pajak melibatkan banyak tekanan dan persaingan yang ketat.

Oleh karena itu, variabel-variabel yang mendorong mahasiswa untuk memilih atau tidak memilih akuntansi sebagai suatu hal yang penting harus menjadi perhatian para guru/dosen karena pilihan ini memiliki manfaat yang penting. Apabila profesi mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka fakultas akuntansi dapat merancang program pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga ketika mahasiswa telah selesai ujiannya,

diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahaminya. untuk menyesuaikan kapasitas mereka dengan permintaan kerja. Jika di kemudian hari menghadapi kesulitan yang semakin menyusahkan, status dalam hal keterampilan yang mengesankan dipertahankan sepenuhnya untuk membantu keterampilan yang luar biasa itu (Chairunisa, 2014).

Perbedaan pada penelitian kali ini menurut Merdekawati et al., (2011); Iftinan, (2018); Dewi, (2018); Apriliyan, (2011); Chan, (2012); Wijayanti, (2003); dan Ulva, (2016) adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi dan metode penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua. Untuk metode penelitian kali ini adalah menggunakan metode literature review. Peneliti menggunakan metode *literature review* ini karena peneliti ingin mengungkapkan area-area yang belum diungkap atau diteliti dan ingin melihat perkembangan riset-riset terkait tahun dekade.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi** dengan menggunakan **Studi Literature**. Studi literature merupakan pendekatan penelitian yang sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut. Dalam penelitian ini, tinjauan literature sistematis akan digunakan untuk merinci berbagai pengaruh minat karir mahasiswa akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana pemetaan literature terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka berikut adalah tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk “Untuk mengetahui bagaimana pemetaan literature terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi”.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya dan menjadi ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai studi literatur faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang akuntansi, hingga diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi dan mampu memberikan sumbangan secara langsung bagi penelitian sejenis dan akademik lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademisi bidang akuntansi untuk bisa meningkatkan kualitas mahasiswa akuntansi dan bisa mengembangkan kurikulum di bidang akuntansi agar bisa bersaing dalam penentuan karir mahasiswa akuntansi.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya di masa depan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat mengembangkan penelitian berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.